## AVA BALANCED DOLLAR FUND AGUSTUS 2023



### PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

#### **TUJUAN INVESTASI**

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO						
Instrumen Pasar Uang	1.39%					
Reksadana Pendapatan Tetap	79.71%					
Reksadana Saham Offshore	18.89%					

# KEPEMILIKAN TERBESAR 1. BNP Paribas Prima USD

2. Schroder USD Bond Fund

3. SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

KINERJA HISTORIS										
Kinerja Sejak Peluncuran										
1.3500										
1.3000	Addie									
1.2500										
1.2000										
1.1500	A CONTRACT VALVAN									
1.1000										
1.0500										
1.0000										
0.9500										
	Dec-14 Apr.15 Sep.15 Sep.15 Jul.16 Jul.16 Sep.17 Jep.17 Sep.17 Jep.17 Je									
	2 4 2 5 4 2 5 4 3 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 5 5 5									

AVA Balanced Dollar Fund

K	Kinerja Bulanan:					
	Sep-22 :	-6.04%	Mar-23	:	1.89%	
	Oct-22 :	-1.52%	Apr-23	:	-0.02%	
	Nov-22 :	6.74%	May-23	:	-1.12%	
	Dec-22 :	0.51%	Jun-23	:	0.80%	
	Jan-23 :	2.65%	Jul-23	:	0.61%	
	Feb-23 :	-2.28%	Aug-23	:	-1.83%	

Kinerja Tahı	ınan:				
2022	2021	2020	2019	2018	
-10.14%	-1.93%	9.56%	12.04%	-4.63%	

#### **ULASAN PASAR**

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat berjangka 10 tahun naik 12bps menjadi 4,09% pada akhir Agustus, sedangkan imbal hasil obligasi 10-tahun negara Indonesia berdenominasi USD (INDON33) naik menjadi 5,26% pada akhir bulan Agustus dari 4,86% pada akhir bulan Juli. Dengan demikian, selisih imbal hasil melebar. Pasar saham Asia berkinerja negatif pada bulan Agustus. NIKKEI 225 32,619.34 (-1.67%), Hang Seng 18,382.06 (-8,45%), Shanghai Comp 3,119.876 (-5,20%) Pasar Tiongkok anjlok pada bulan Agustus 2023 seiring dengan terlihatnya tanda-tanda perlambatan perekonomian. Tiongkok memangkas suku bunga pinjaman (LPR) satu tahun sebesar 10 basis poin menjadi 3,45%, sedangkan LPR lima tahun dibiarkan pada level 4,20%. PBoC berfokus pada melepaskan lebih banyak likuiditas sambil mempertahankan depresiasi CNY dan juga berjanji untuk menjaga kebijakannya "tepat dan kuat" untuk mendukung pemulihan ekonomi, di tengah meningkatnya tantangan. PMI Manufaktur Tiongkok mengalahkan konsensus sebesar 49.7 untuk bulan Agustus 2023 (sebelumnya/konsensus: 49.3/49.4), yang merupakan level tertinggi dalam 5 bulan terakhir didorong oleh output dan pesanan baru yang meningkat untuk pertama kalinya sejak April 2023. Sebaliknya, PMI Nonmanufaktur berada di bawah ekspektasi di 5I (sebelumnya/konsensus: 51.5/51.1). Di Jepang, tingkat inflasi inti melambat menjadi 31,% pada bulan Juli 2023 dari 3,3% pada bulan Juni 2023, namun masih di atas target Bank of Japan sebesar 2% selama 16 bulan berturut-turut sementara inflasi umum tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,3%, namun lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 2,5%. Aktivitas bisnis Jepang meningkat pada bulan Juli 2023 karena sektor jasa mengalami ekspansi yang lebih kuat, dengan PMI naik menjadi 54,3 dari 53,8. Tingkat pengangguran Jepang lebih tinggi dari perkiraan, sebesar 2,7% pada Juli 2023 dibandingkan dengan perkiraan sebesar 2,5%. Inflasi inti Singapura dilaporkan naik 3,8% YoY pada Juli 2023, sejalan dengan ekspektasi analis Reuters dan lebih rendah dari a

## KINERJA KUMULATIF

			Dari Awal					Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran		
AVA Balanced Dollar Fund	-1.83%	-0.43%	0.30%	0.61%	-0.13%	-7.96%	6.67%	13.61%		
Benchmark *)**)***)	-1.61%	0.47%	1.26%	1.70%	1.19%	-2.24%	8.33%	21.12%		

<sup>\*)24%</sup> Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign Bond Index (BEMSIDOL)+ 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional +

28% Deposito 1 bulan (rata rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

: DBS

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran : 01 Desember 2014 Metode Valuasi : Harian Mata Uang : US Dollar Bloomberg Ticker : AALABAD

Dikelola Oleh : PT Asuransi Jiwa Astra Biaya Pengalihan : USD 10.00 setelah pengalihan

ke-4 dalam 1 tahun

 Jumlah Dana Kelolaan
 : USD 7,01 Juta
 Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan
 : maks. 3,00%

 Jumlah Unit Beredar
 : 6.171.328,6428
 Kategori risiko
 : Tinggi

## Disclaimer

Bank Kustodian

AVA Balanced Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

<sup>\*\*)24%</sup> Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (I01378) + 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional +

<sup>28%</sup> Deposito 1 bulan (rata rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 1 Feb 2022

<sup>\*\*\*) 24%</sup> Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (101378) + 56% (Rata-rata net) Deposito USD (1 Bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)

<sup>-</sup>USDAA1 Index+ 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 6 Jan 2023